

<b>Judul</b>	<b>: Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Status Refraksi Siswa SDN 001 Sepaku Penajam Paser Utara Kalimantan Timur Tahun Ajaran 2022/2023</b>
<b>Pengarang</b>	<b>: Citra Cahyadi 20.021</b>
<b>Kode DOI</b>	<b>:</b>
<b>Keywords</b>	<b>: pembelajaran jarak jauh, status refraksi, siswa sekolah dasar</b>
<b>Item Type</b>	<b>: Karya Tulis Ilmiah</b>
<b>Tahun</b>	<b>: 2023</b>

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui status refraksi sebelum mengikuti pembelajaran jarak jauh, status refraksi sesudah mengikuti pembelajaran jarak jauh ,pengaruh pembelajaran jarak jauh terhadap status refraksi dan faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan status refraksi dari siswa SDN 001 Sepaku. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa SDN 001 Sepaku dari kelas 1 sampai kelas 6 yang berjumlah 164 siswa. Jenis penelitian ini adalah pra eksperimental satu grup dengan pengukuran berulang (pretest-posttest design) . Sistem pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode purposive sampling dengan kategori siswa yang pernah tercatat pada skrining mata dari Puskesmas pada tahun 2019 dan sudah mengikuti pembelajaran jarak jauh selama pandemi Covid-19 yang dilakukan dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022. Pengambilan data primer melalui pemeriksaan subjektif menggunakan trial lensa set dan snelen chart. Sedangkan data sekunder diperoleh dari data skrining Puskesmas Sepaku 3 tahun 2019 dan kuisioner terhadap siswa. Ananlisis data dilakukan dengan membandingkan data sebelum dan sesudah dilakukan pembelajaran jarak jauh menggunakan uji McNemar. Data sekunder tahun 2019 menunjukan sebanyak 4,2 % siswa kelas 1 dan 7% siswa kelas 2 berstatus ametropia. Persentase kenaikan jumlah siswa yang memiliki status refraksi Ametropia sebesar 4,5% untuk kelas 4 dan 9% untuk kelas 5. Hasil Uji McNemar menunjukkan lebih besar dari nilai alpha yaitu 1,0 dan 0,5 sedangkan nilai  $\alpha$  0,05 dimana artinya tidak terdapat perubahan yang signifikan.

Kata kunci: Pembelajaran jarak jauh, status refraksi, siswa sekolah dasar.

### **ABSTRACT**

*The purposes of this research are to find out refractive status before following the distance learning,refractive status after following the distance learning, the effects of distance learning to refractive status and factors which effect the change of students's refractive status of SDN 001 Sepaku East Kalimantan in 2022/2023 academic year. Population in this research is the entire amount of SDN 001 Sepaku students from class 1 to class 6, which is 164 students. The research method which used in this research is quantitatif pretest posttest design. The author use purposive sampling in sampling technique which 2 condition, the students must have done the eye screening by public health center in 2019 and they have done the distance learning during covid-19 pandemic which conducted from 2020 until 2022. In order to have the primary data the author did the refractive eye test by using trial lens set and snellen chart to each sample. While, the secondary data gained from screening data of public health center of Sepaku 3 in 2019 and also from the quisioners to the students. The data analysis have done by using McNemar test. The secondary data from 2019 showed that 4,2% students class 1 and 7%*

*students class 2 have ametropia status. The increase pecentage of students amount which have ametropia status is 4,5% for class 4 and 9% for class 5. The result of McNemar test showed amount more than the alpha which was 1,0 and 0,5 while  $\alpha$  amount is 0,05 it mean that there was no significant change of it.*

*Key words: Distance learning, refractive status, elementary school students*

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul .....	i
Halaman Judul .....	ii
Halaman Pernyataan Orisinalitas .....	iii
Halaman Persetujuan Dosen Pembimbing .....	iv
Halaman Pernyataan Dosen Penguji.....	v
Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Tulis Ilmiah (KTI) .....	vi
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
Kata Pengantar .....	ix
Daftar Isi .....	x
Daftar Tabel .....	xii
Daftar Gambar Daftar.....	xiii
Daftar Lampiran .....	xiv

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	2
1.3 Batasan Masalah.....	2
1.4 Rumusan Permasalahan.....	3
1.5 Tujuan Penelitian.....	3
1.6 Manfaat Penelitian.....	3
1.6.1 Manfaat Secara Teoritis.....	3
1.6.2 Manfaat Secara Teknis .....	4
1.7 Sistematika Penulisan .....	4

### **BAB 2 TINJAUAN REFERENSI**

2.1 Pembelajaran Jarak Jauh.....	6
2.2 Status Refraksi .....	6
2.2.1 Emmetropia .....	7
2.2.2 Ametropia .....	7
2.3 Jenis Kelainan Refraksi .....	8
2.3.1 Myopia.....	8
2.3.2 Hypermetropia .....	9

2.3.3 Astigmatism.....	10
2.4 Sekolah Dasar Negeri 001 Sepaku .....	11
2.5 Kerangka Berpikir .....	12
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Desain Penelitian .....	13
3.1.1 Ruang Lingkup Penelitian .....	13
3.1.2 Tempat dan Waktu Penelitian .....	13
3.2 Variabel Penelitian dan Hipotesis.....	13
3.2.1 Variabel Penelitian .....	13
3.2.2 Definisi Operasional .....	14
3.2.3 Hipotesis .....	14
3.3 Populasi dan Sampling .....	14
3.3.1 Populasi .....	14
3.3.2 Sampling.....	15
3.4 Pengumpulan Data.....	15
3.4.1 Kuisioner .....	16
3.5 Analisis Data .....	17
<b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Hasil Pemeriksaan Refraksi.....	18
4.1.1 Data Sekunder .....	18
4.1.2 Data Primer.....	18
4.1.3 Uji McNemar.....	19
4.2 Hasil Kuisioner .....	20
4.3 Pembahasan .....	24
<b>BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan.....	26
5.2 Saran .....	27
Daftar Pustaka .....	28
Lampiran.....	30
Curriculum Vitae .....	35

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Masa usia sekolah dasar merupakan masa di mana mereka lebih banyak mengisi waktunya dengan bermain dan belajar. Tetapi di masa pandemi Covid -19 mereka diharuskan menghabiskan waktu mereka di dalam rumah. Hal itu berhubungan dengan protokol kesehatan yang ditetapkan pemerintah untuk mengurangi aktivitas di luar, menjaga jarak dan menghindari kerumunan demi memutus mata rantai penyebaran virus Sars-Cov2. Sebagian besar negara di dunia menerapkan Pembatasan Berskala Besar (PSBB) (Waluyati, Tasrif, & Arif, 2020)

Di masa pertumbuhan, idealnya anak-anak banyak beraktifitas di luar ruangan, karena aktifitas di dalam ruangan dapat menambah beban kerja mata. (Pertiwi, Sanubari, & Putra, 2018) Jika keseharian mereka selalu di dalam rumah, maka dikhawatirkan akan mempengaruhi pertumbuhan bola mata. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kesehatan dan pertumbuhan bola mata diantaranya: Gen (keturunan), pola makan, dan pola hidup. Pola hidup mencakup jarak pandang, lama durasi penggunaan mata jarak dekat dan pencahayaan lingkungan sekitar. (Al Anwar, Doringin, & Simarmata, 2021)

Pada masa pandemi Covid 19, sekolah diharuskan menggelar kegiatan pembelajaran jarak jauh secara daring (dalam jaringan) atau biasa kita sebut online. Proses belajar mengajar dilakukan melalui platform penyedia layanan video streaming seperti *Zoom*, *Google Classroom* dan lain sebagainya. Tentunya hal ini mempengaruhi durasi anak-anak menatap layar gawai (*Smartphone*, Laptop dan Komputer) yang mana hal ini disinyalir berdampak pula kepada kesehatan dan pertumbuhan bola mata anak-anak, karena sebaiknya durasi anak-anak menatap layar gawai (*screen time*) tidak lebih dari 2 jam sehari. Menatap layar gawai secara berlebihan dapat menambah tekanan pada mata dan syaraf. (Pertiwi, Sanubari, & Putra, 2018).

Pertumbuhan mata seseorang berlangsung sangat cepat sejak lahir dan awal masa kanak-kanak. Hal ini berlanjut sampai saat usia menginjak remaja, sekitar umur 12 tahun di mana mata sudah tumbuh layaknya orang dewasa. Jika seorang anak

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdillah, B. R., Nugraha, O. C., & Supandi, H. (2023). Pemeriksaan Penderita Presbyopia dengan Status Refraksi Hypermetropia, Myopia astigmat dan Emmetropia Masyarakat Cilandak Periode Januari 2023. *Jurna Mata Optik*, 1-12.
- Al Anwar, A. A., Doringin, F., & Simarmata, M. M. (2021). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI DERAJAT MIOPIA ANAK USIA SEKOLAH PADA PASIEN OPTIK RIZ-Q. *JURNAL MATA OPTIK*, 1-9.
- Arsa, D. M. (2018). Faktor Faktor Terjadinya Kelainan Refraksi pada Pelajar Kelas 3 SMP Al-Azhar di Kota Medan Tahun 2018. *Repository Institusi Universitas Sumatera Utara*.
- Dhamayanti, A. P. (2021). HUBUNGAN SCREEN TIME SELAMA PEMBELAJARAN JARAK JAUH TERHADAP POLA TIDUR ANAK USIA 6 – 12 TAHUN MASA PANDEMI COVID 19. *Repository Unhas*, 1-33.
- Garalka, D., & Darmanah, S. (2019). *METODOLOGI PENELITIAN*. LAMPUNG: CV. HIRA TECH.
- Hermawan, F. T. (2020). PENGARUH BAURAN PEMASARAN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN MOTOR HONDA (STUDI KASUS PADA KONSUMEN MOTOR HONDA DI KOMPLEK GRAHA INDAH BEKASI). *REPOSITORY STIE INDONESIA*, 77-90.
- Jusuf, H., Sobari, A., & Fathoni, M. (2020). Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh Bagi Siswa SMA Di Era Covid-19. *ejurnal Ubharajaya*, 1-10.
- Maksus, A. I. (2016). *Standar Prosedur Pemeriksaan Refraksi Untuk Refraksonis Optisien (Diploma Optometris)*. Jakarta: Badan Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Maksus, A. I. (2022). *Prosedur Pemeriksaan Fungsi Penglihatan Binokuler dalam Ilmu Refraksi untuk Diploma Optometris*. Jakarta: UI Publishing.
- Mokoginta, S. N., Marsiati, H., Indriawati, A., & Susmiarsih, T. P. (2017). Prevalensi Kelainan Refraksi pada Siswa SD Negeri 09 Pagi Tanah Tinggi Jakarta Pusat. *MAJALAH SAINSTEKES*, 1-7.
- Mulyana, D. (2001). *Hipermetropia*. Bandung: Fakultas Kedoteran Universitas Padjadjaran.
- Mutia, M. (2021). CHARACTERISTICS OF CHILDREN AGE OF BASE EDUCATION. *JURNAL IAI AL AZIZIYAH BIREUN ACEH*, 1-18.
- Pertiwi, M. S., Sanubari, T. P., & Putra, K. P. (2018). GAMBARAN PERILAKU PENGGUNAAN GAWAI DAN KESEHATAN MATA PADA ANAK USIA 10-12 TAHUN. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 1-7.

- Prawiyogi, A. G., Purwanugraha, A., Fakhry, G., & Firmansyah, M. (2020). EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN JARAK JAUH TERHADAP PEMBELAJARAN SISWA DI SDIT CENDEKIA PURWAKARTA. *JURNAL UNJ*, 94-101.
- Risda, R. (2021). EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PJJ) PDA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI SIDRAP. *REPOSITORY IAIN PARE*, 1-118.
- Septiami, D. A. (2022). PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI GOOGLE CLASSROOM DALAM PEMBELAJARAN TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN SISWA PADA MATA PELAJARAN PENATAAN PRODUK. *REPOSITORY UNPAS*, 11-33.
- Sinaga, D. (2014). *STATISTIK DASAR*. JAKARTA: UKI PRESS.
- Supriyono, A., Budiana, M. W., & Simarmata, M. M. (2021). PENGARUH PENYIMPANGAN AKSIS PADA PENDERITA ASTIGMATISME. *JURNAL MATA OPTIK*, 1-10.
- Tamimy, M. T. (2021). EFEK PANDEMI COVID 19 TERHADAP AKTIVITAS FISIK DAN KUALITAS TIDUR PADA SISWA SEKOLAH DASAR DI SDN PUCANG V SIDOARJO. *ejournal unesa*, 137-143.
- Waluyati, I., Tasrif, & Arif. (2020). Penerapan New Normal Dalam Masa Pandemi Covid 19 di Sekolah. *Edu Sociata Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 1-12.